

## ABSTRAK

**Jalali (105950041413). Analisis Pemanfaatan Bambu Betung (*Dendrocalamus asper*) Bagi Masyarakat Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur. Dibawah Bimbingan Hikmah dan Hasanuddin Molo.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pemanfaatan Bambu Betung (*Dendrocalamus asper*) Bagi Masyarakat Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Nanga Mbaling pemanfaatan Bambu Betung (*Dendrocalamus asper*) oleh masyarakat terbagi atas kerajinan tangan, bahan bangunan, dan untuk pagar. Bentuk kerajinan tangan yang dihasilkan di Desa Nanga Mbaling berupa Saraung, Nyiru, Pagar, Kandang Ayam, dan Dinding Rumah. Rata-rata pemakaian bambu untuk bahan baku kerajinan tangan sebanyak 14 batang/kk/bulan dan kerajinan tangan yang dihasilkan 42 sampai 56 per bulannya. Komponen Rumah yang terbuat dari bambu yaitu pagar, dinding, dan tiang rumah. Rata-rata pemakaian bambu untuk keperluan pagar sebanyak 9 batang/kk/tahun.. Jenis bambu yang dimanfaatkan di Desa Nanga Mbaling adalah bambu betung.



## ABSTRACT

**Jalali (105950041413), Analysis of Utilization of Betung Bamboo (*Dendrocalamus asper*) For the People of Nanga Mbaling Village, Sambu Rampas District, East Manggarai Regency. Under the Guidance of Wisdom and Hasanuddin Molo.**

This study aims to determine the Analysis of Utilization of Betung Bamboo (*Dendrocalamus asper*) for the people of Nanga Mbaling Village, Sambu Rampas District, East Manggarai Regency. This research is quantitative and qualitative. Data obtained through direct observation in the field were analyzed qualitatively by tabulation so that the data analysis was carried out descriptive based on the objective reality of the field (logical consequences). The results showed that in Nanga Mbaling Village the utilization of Bamboo Betung (*Dendrocalamus asper*) by the community was divided into handicrafts, building materials and fences, the forms of handicrafts produced in Nanga Mbaling Village were Saraung, Nyiru, Fences, Chicken Coops and House Walls. . The average bamboo footing for handicraft raw materials is as many as 14 sticks for each head of the monthly family and has 42 to 56 handicrafts per month. Components of a house made of bamboo are a cage, house walls, house poles. The average usage of bamboo for fences is 9 sticks per year for each head of household. The type of bamboo utilized in the village of Nanga Mbaling is Betung Bamboo.

